



**Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Madrasah
Sebagai Sumber Belajar Melalui Kegiatan *Buzz Group Discussion* Guru MIN 2
Kota Pasuruan**

Siti Maryam

sm1671118@gmail.com

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Pasuruan

Abstract : This research was designed in the form of Madrasah Action Research which was planned to be carried out in two cycles. The subjects of this study were teachers at MIN 2 Pasuruan City, which consisted of six class teachers. Data collection techniques use observation and documentation techniques, while the data collection tools consist of observation formats for the implementation of discussion activities in small groups, learning scenario assessment formats, learning implementation assessment formats. Data validation uses the technique of extending the observation period, continuous observation and triangulation. The data analysis used was descriptive qualitative analysis by describing the qualitative data that was successfully collected at the initial observation stage and the observation stage of the implementation of the action. The results of the research show that the process of developing teachers' ability to use the environment as a learning resource at MIN 2 Pasuruan City through the implementation of small group discussions (buzz group discussions) is proven to be able to increase the ability to use the environment as a learning resource. This is evidenced by the increasing results of the assessment of the three aspects that are the focus of improvement. The results of the assessment of these three aspects showed that in the observation aspect of small group discussions, the average value was 64.17 with less criteria, increasing to 79.00 with sufficient criteria and 88.17 with good criteria in the last cycle. The aspect of preparing the learning scenario aspects of the assessment results showed a score of 61.67 in the initial conditions with less criteria, increased to 79.17 with sufficient criteria and in the last cycle to 86.67 with good criteria. The aspect of learning implementation from a score of 60, increased to 79.44 and 86.11 with an explanation of the value criteria from less, increased to sufficient and good in the last cycle. the components studied showed results above the success criteria of 85%. The conclusion is that through Buzz group discussion activities it is proven to be able to improve the ability of teachers at MIN 2 Pasuruan City Semester 1 of the 2017/2018 Academic Year in empowering the environment as a learning resource.

Keywords : Teacher ability, Madrasa environment, Learning resources, Buzz group discussion

Abstrak : Penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Madrasah yang direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru-guru di MIN 2 Kota Pasuruan yang terdiri dari enam orang guru kelas. Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data terdiri dari format observasi pelaksanaan kegiatan diskusi dalam kelompok kecil, format penilaian skenario pembelajaran, format penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Validasi data menggunakan teknik memperpanjang masa observasi, pengamatan yang terus menerus dan triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan data kualitatif yang berhasil dihimpun pada tahap observasi awal dan tahap observasi pelaksanaan tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembinaan kemampuan guru dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar di MIN 2 Kota Pasuruan melalui pelaksanaan diskusi kelompok kecil (*buzz group discusion*) terbukti dapat meningkatkan kemampuan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil penilaian terhadap ke tiga aspek yang menjadi fokus perbaikan. Hasil penilaian ketiga aspek tersebut menunjukkan angka-angka bahwa pada aspek pengamatan diskusi kelompok kecil dari rata-rata nilai 64,17 dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 79,00 dengan kriteria cukup dan 88,17 dengan kriteria baik pada siklus terakhir. Aspek penyusunan aspek skenario pembelajaran hasil penilaian menunjukkan angka 61,67 pada kondisi awal dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 79,17 dengan kriteria cukup dan pada siklus terakhir menjadi 86,67 dengan kriteria baik. Aspek pelaksanaan pembelajaran dari nilai 60, meningkat menjadi 79,44 dan 86,11 dengan penjelasan kriteria nilai dari kurang, meningkat menjadi cukup dan baik pada siklus terakhir. Dari perolehan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dinyatakan berhasil, karena semua komponen yang diteliti menunjukkan hasil di atas kriteria keberhasilan sebesar 85%. Kesimpulannya adalah melalui kegiatan *Buzz group discusion* terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru di MIN 2 Kota Pasuruan Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam memberdayakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Kata Kunci : Kemampuan guru, Lingkungan madrasah, Sumber belajar, *Buzz group discusion*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman sekarang ini, menuntut peningkatan kualitas individu. Sehingga di mana pun dia berada dapat digunakan (siapa pakai) setiap saat. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu (Hamzah, 2011). Tetapi dalam kenyataan sekarang masih banyak anak-anak yang tidak sekolah di madrasah dikarenakan biaya yang tidak tercukupi. Di Madrasah - madrasah sekarang ini pembelajaran hanya di lakukan di dalam kelas saja sehingga siswa tidak pernah merasakan pembelajaran di luar kelas, siswa pun akan menjadi jenuh jika pembelajaran hanya terfokus di dalam kelas dan hanya menggunakan buku untuk media pembelajaran. Menurut (Hamzah, 2011) mengemukakan bahwa secara psikologis belajar berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Kegiatan belajar di dalam kelas pada dasarnya adalah proses belajar dalam lingkungan yang sempit, dengan segala keterbatasannya, terutama berkaitan dengan penggunaan media dan bahan pembelajaran yang terbatas dan hanya dilakukan di dalam ruangan kelas saja, cenderung membatasi keterlibatan siswa dalam proses pengembangan potensi yang dimilikinya. Ketika usia anak didik mencapai 6-9 tahun, dalam rentang usia demikian rupa dan sudah dianggap matang untuk belajar di madrasah formal. Secara psikis mereka telah dianggap matang dalam membedakan satu benda dengan benda lainnya dan kemampuan bahasa juga sudah cukup untuk menerjemahkan isi pikirannya. Namun dengan keterbatasan serta kekurangan keterampilan tentang pembelajaran tematik guru kelas, potensi anak didik tersebut belum tampak secara maksimal.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru yang paling utama adalah hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan metode-metode dan media yang lain saat proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran sepenuhnya masih terpusat pada guru (teacher center), metode-metode yang digunakan masih sangat konvensional yaitu metode ceramah, dan dalam proses belajar mengajar guru tidak pernah mengajak siswa keluar kelas untuk diberikan materi diluar kelas, sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang belum siap menerima pelajaran, siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk ketika guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga pengelolaan kelas kurang maksimal.

Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan Pakem yang memungkinkan bisa mengembangkan kreativitas, motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar. Hal ini juga sesuai dengan salah satu pilar dari pendekatan kontekstual yaitu masyarakat belajar (*learning community*). Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara belajar yang disarankan dalam KTSP sebagai upaya mendekatkan aktivitas belajar siswa pada berbagai fakta kehidupan sehari-hari di sekitar lingkungan siswa. Memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk memberikan kedekatan teoritis dan praktis bagi pengembangan hasil belajar siswa secara optimal. (Ekowati, 2001) mengatakan, memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar merupakan bentuk pembelajaran yang berpihak pada pembelajaran melalui penggalan dan penemuan (*experiencing*) serta keterkaitan (*relating*) antara materi pelajaran dengan konteks pengalaman kehidupan nyata melalui kegiatan proyek.

Pada pembelajaran dengan strategi ini guru bertindak sebagai pelatih metakognitif yaitu membantu pembelajar dalam menemukan materi belajar, mengintegrasikan pengetahuan dan

ketrampilan dalam pembuatan laporan dan dalam penampilan hasil dalam bentuk presentasi. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar, solusi yang peneliti pakai untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa, salah satunya cara mengajar dengan pemanfaatan lingkungan yang ada di sekitar madrasah . Pemanfaatan lingkungan sekitar madrasah dan rumah itu adalah pemanfaatan segala sesuatu yang berada di sekeliling madrasah dan rumah sebagai salah satu sumber belajar, contohnya pembelajaran tematik dalam tema lingkungan.

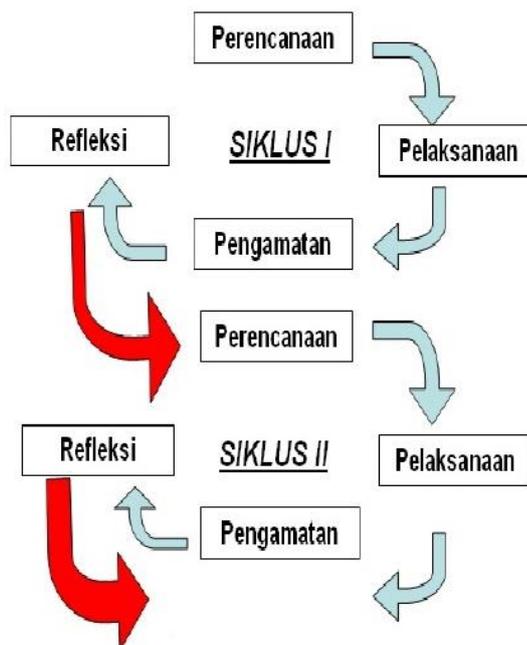
Lingkungan madrasah tidak lebih hanya digunakan sebagai tempat bermain main siswa pada saat istirahat. Kalau tidak jam istirahat, guru lebih sering memilih mengkarantina siswa di dalam kelas, walaupun misalnya siswa sudah merasa sangat jenuh berada di dalam kelas. Seperti observasi awal yang dilakukan di MIN 2 Kota Pasuruan, guru - guru di madrasah tersebut memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar hanya dua sampai tiga kali dalam satu semester. Guru lebih sering menyajikan pelajaran di dalam kelas walaupun materi yang disajikan berkaitan dengan lingkungan madrasah. Sebagian besar guru enggan mengajak siswa belajar di luar kelas, karena alasan susah mengawasi. Selain itu ada guru yang menyampaikan bahwa mereka belum bisa mengatur siswa dalam memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar. Untuk mengatasi hal itu perlu adanya *buzz group discussion* diantara para guru kelas untuk mendiskusikan masalah pemanfaatan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar. Dalam kegiatan diskusi tersebut para guru bisa membagi pengalaman dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari hasil pantauan peneliti selaku kepala madrasah , selama ini para guru di MIN 2 Kota Pasuruan masih sangat jarang memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar. Hasil kegiatan prasiklus menunjukkan bahwa semua guru belum memaksimalkan penggunaan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar. Pada penilaian aspek skenario pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata sebesar 64,67 dengan kriteria kurang, sedangkan hasil penilaian pada aspek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan angka 60,00 dengan kriteria kurang. Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Madrasah sebagai Sumber Belajar melalui Kegiatan *Buzz group discussion* di MIN 2 Kota Pasuruan Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 .

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Madrasah ini berlokasi di MI N 2 Kota Pasuruan. Penelitian tindakan Madrasah ini dilaksanakan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan rentang waktu 3 bulan, yaitu dari bulan Agustus 2017 sampai Oktober 2017. Subjek penelitian tindakan Madrasah ini adalah 6 guru kelas (kelas I, II, III, IV, V dan VI) di MIN 2 Kota Pasuruan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Madrasah (PTM) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian tindakan Madrasah ini dilaksanakan mengikuti pola spiral berdasarkan siklus, di mana hasil kajian melalui refleksi siklus I merupakan dasar untuk tindakan siklus II, hasil kajian melalui refleksi siklus II merupakan dasar untuk tindakan siklus selanjutnya

Langkah-langkah PTM yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah PTM sebagaimana dijelaskan diagram di bawah ini.



Gambar 1. Langkah-langkah PTM

Siklus PTM meliputi empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi, serta refleksi. Masing-masing langkah dijelaskan sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan (Tindakan), 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Bentuk tindakan dalam penelitian ini berupa supervisi (bimbingan kelompok) kepada guru-guru melalui diskusi kelompok kecil, agar mampu menyusun skenario pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar secara efektif.

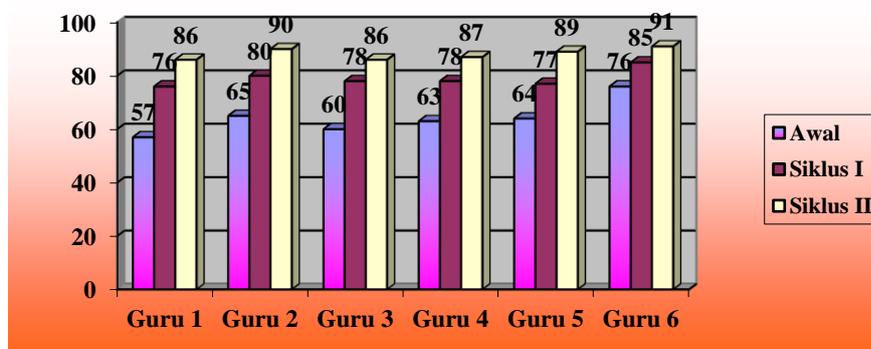
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya Observasi dan Dokumentasi. Alat pengumpul data berupa lembar observasi, lembaran ini terdiri atas tiga jenis yaitu lembar observasi kegiatan diskusi, penilaian skenario pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penelitian menggunakan lembar observasi untuk memberikan gambaran kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang pemanfaatan lingkungan Madrasah sebagai sumber belajar. Selain itu lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki atau kelebihan-kelebihan yang harus dipertahankan dan ditingkatkan pada kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 2 siklus penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil-hasil dari aspek yang diteliti meliputi Observasi pada Kegiatan Diskusi dalam *Buzz group discussion*, Penilaian Skenario Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran sebagaimana diuraikan di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Observasi pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus III

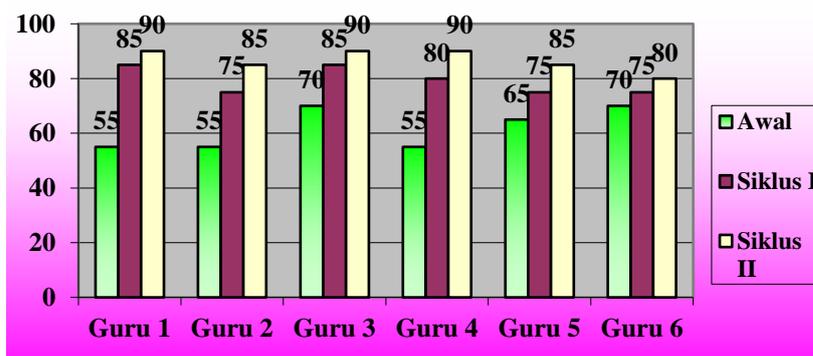
No	Nama Guru	Jumlah Skor/Siklus					
		Awal		I		II	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Dra. Masroha	57	K	76	C	86	B
2	Kiptiyah, S.Pd.I	65	C	80	B	90	BS
3	Suharwiwik, S.Pd	60	K	78	C	86	B
4	Sri Sus, S.Pd.I	63	K	78	C	87	B
5	Wahyuni P. S.Pd	64	K	77	C	89	B
6	Risa Dwi O, S.Pd	76	C	85	B	91	BS
	Jumlah	385	-	474	-	529	-
	Persentase	64,17	K	79	C	88,17	B



Gambar 2. Observasi Kemampuan Guru dalam *Buzz group discussion* pada kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Dari penjelasan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam kegiatan diskusi *buzz group discussion* yang dilaksanakan di MIN 2 Kota Pasuruan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam memberdayakan lingkungan Madrasah sebagai sarana belajar terbukti berhasil. Peningkatan cukup signifikan dari kondisi awal sebesar 64,17 menjadi 79,00 dan 88,17 pada siklus terakhir. Dari penjelasan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menyusun skenario pembelajaran yang dilaksanakan di MIN 2 Kota Pasuruan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam memberdayakan lingkungan Madrasah sebagai sarana belajar terbukti berhasil. Peningkatan cukup signifikan dari kondisi awal sebesar 61,67 menjadi 79,17 dan 86,67 pada siklus terakhir.

Secara jelas peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan diskusi *buzz group discussion* sebagaimana diagram batang di bawah ini :



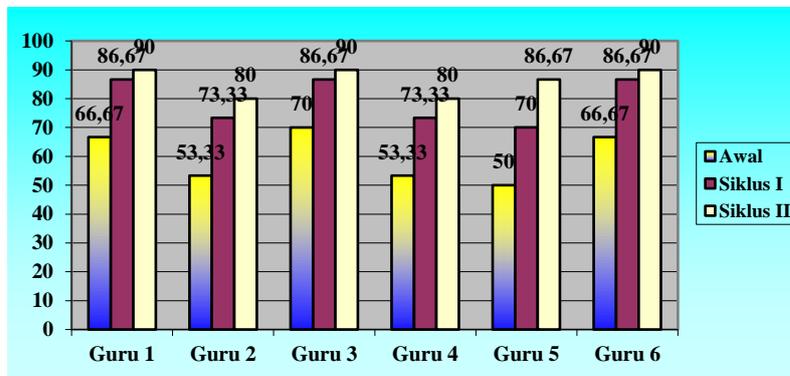
Gambar 3. Kemampuan Guru Menyusun Skenario Pembelajaran Dalam *Buzz group discussion* pada konsisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran pada Awal, Siklus I dan Siklus III

No	Nama Guru	Jumlah Skor/Siklus					
		Awal		I		II	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Dra. Masroha	66,67	C	86,67	B	90,00	BS
2	Kiptiyah, S.Pd.I	53,33	SK	73,33	C	80,00	B
3	Suharwiwik, S.Pd	70,00	C	86,67	B	90,00	BS
4	Sri S, S.Pd.I	53,33	SK	73,33	C	80,00	B
5	Wahyuni P. S.Pd	50,00	SK	70,00	C	86,67	B
6	Risa Dwi O, S.Pd	66,67	C	86,67	B	90,00	BS
	Jumlah	360	-	476,7	-	516,7	-
	Persentase	60	K	79,44	C	86,11	B

Dari penjelasan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Negeri 2 Kota Pasuruan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam

memberdayakan lingkungan Madrasah sebagai sarana belajar terbukti berhasil. Peningkatan cukup signifikan dari kondisi awal sebesar 60,00 menjadi 79,44 dan 86,11 pada siklus terakhir. Secara jelas peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan diskusi *buzz group discussion* sebagaimana diagram batang di bawah ini :



Gambar 4. Peningkatan Kemampuan Pemberdayaan Lingkungan Guru dalam Pelaksanaan Diskusi *Buzz group discussion* pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Dari perolehan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dinyatakan berhasil, karena semua komponen yang diteliti menunjukkan hasil di atas kriteria keberhasilan sebesar 85% baik secara klasikal maupun individual. Upaya yang dilakukan kepala Madrasah dengan menerapkan metode bimbingan diskusi kelompok kecil atau (*buzz group discussion*) terbukti efektif meningkatkan kemampuan guru di MIN 2 Kota Pasuruan dalam menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian pada setiap aspek penilaian yang terdiri dari aspek pengamatan diskusi kelompok kecil, aspek penyusunan aspek skenario pembelajaran dan aspek pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penilaian ketiga aspek tersebut menunjukkan angka-angka bahwa pada aspek pengamatan diskusi kelompok kecil dari rata-rata nilai 64,17 dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 79,00 dengan kriteria cukup dan 88,17 dengan kriteria baik pada siklus terakhir. Aspek penyusunan aspek skenario pembelajaran hasil penilaian menunjukkan angka 61,67 pada kondisi awal dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 79,17 dengan kriteria cukup dan pada siklus terakhir menjadi 86,67 dengan kriteria baik. Aspek pelaksanaan pembelajaran dari nilai 60, meningkat menjadi 79,44 dan 86,11 dengan penjelasan kriteria nilai dari kurang, meningkat menjadi cukup dan baik pada siklus terakhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan siklus I dan siklus II tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses pembinaan kemampuan guru dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar di MIN 2 Kota Pasuruan melalui pelaksanaan diskusi kelompok kecil (*buzz group discussion*) terbukti dapat meningkatkan kemampuan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil penilaian terhadap ke tiga aspek yang menjadi fokus perbaikan yaitu aspek pengamatan diskusi kelompok kecil, aspek penyusunan aspek skenario pembelajaran dan aspek pelaksanaan pembelajaran. 2) Hasil penilaian ketiga aspek tersebut menunjukkan angka-angka bahwa pada aspek pengamatan diskusi kelompok kecil dari rata-rata nilai 64,17 dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 79,00 dengan kriteria cukup dan 88,17 dengan kriteria baik pada siklus terakhir. Aspek penyusunan aspek skenario pembelajaran hasil penilaian menunjukkan angka 61,67 pada kondisi awal dengan kriteria kurang, meningkat menjadi 79,17 dengan kriteria cukup dan pada siklus terakhir menjadi 86,67 dengan kriteria baik. Aspek pelaksanaan pembelajaran dari nilai 60, meningkat menjadi 79,44 dan 86,11 dengan penjelasan kriteria nilai dari kurang, meningkat menjadi cukup dan baik pada siklus terakhir. Dari perolehan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian dinyatakan berhasil, karena semua komponen yang diteliti menunjukkan hasil di atas kriteria keberhasilan sebesar 85%.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Setiady P., Usman H., 1995, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara
- Amir Hamzah Suleiman. 1981. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Arikunto. S. 1982. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta'. Bina. Aksara..
- As'ari, Abdurrahman. 2003. *Pembelajar Matematika Dengan Kooperatif Learning*. Malang Badru Zaman, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Buku Materi Pokok PGTK 2304. Modul 1-9. Jakarta Universiats Terbuka.
- Callahan, Joseph F. & Clark, Leonard H. 1982. *Teaching in the Middle and Secondary Schools*. New York: Macmilland Publishing Co. Inc.
- Conny Semiawan dkk. 1989 *Pendekatan Keterampilan Proses*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta

- Danim, Sudarwan, 1994, *Tranformasi Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Eko Hari Sutopo 2009.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Gulley, Halbert E. 1960. *Discussion, Conference, and Group Process*. University of Illionis.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Imron, Ali, 1995, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya